

ABSTRACT

Ria Aditya Mayangsari. 2023. Analyzing Students' Glossophobia in English Debate Training. Thesis. English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Antasari State Islamic University. Advisor: Dra. Andi Irlina, M. Hum

Keywords: Qualitative, Students' Glossophobia, English Debate Training

In the process of English debate training, it is essential for students on mastering speaking skills in order to deliver their opinions. It means that when students join English conversation in the English debate training, they must be able to speak a second language. The English debate training at SMAN 1 Kelumpang Hilir is a new extracurricular activity so the students learn a lot in the process of English debate training so they have to struggle with glossophobia.

This is a case study research utilizing a qualitative approach. The collection of data was carried out by using observation and interview methods. There were 11 English debate training students at SMAN 1 Kelumpang Hilir that were sampled. The data were analyzed using Miles and Huberman's theory that consist with the three main steps are data display, data reduction, conclusion drawing and verification.

The research results showed that English debate students had physical and psychological symptoms of a glossophobic. The feelings of trembling, stuttering, heart rhythm increase, nervousness, sweating frequently, cool hands, dizziness, and nausea are the physical symptoms that students experienced. Meanwhile, the psychological symptoms they experience are embarrassment, anxiety, and avoidance. In addition, traumatic and self-negative thinking such as the afraid of making mistakes and receiving negative responses from the audience while speaking English is a factor that caused students to have a glossophobia.

ABSTRAK

Ria Aditya Mayangsari. 2023. Analisis Siswa Glossophobia pada Pelatihan Debat Bahasa Inggris. Skripsi. Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Antasari Banjarmasin. Pembimbing: Dra. Andi Irlina, M. Hum

Kata Kunci: Kualitatif, Siswa Glossophobia, Debat Bahasa Inggris

Dalam proses pelatihan debat bahasa Inggris, sangat penting bagi siswa untuk menguasai kemampuan berbicara agar dapat mengekspresikan pendapat mereka. Artinya, ketika siswa berpartisipasi dalam percakapan bahasa Inggris dalam pelatihan debat bahasa Inggris, mereka harus mampu berbicara dalam bahasa kedua. Pelatihan debat bahasa Inggris di SMAN 1 Kelumpang Hilir merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang baru sehingga para siswa belajar banyak dalam proses pelatihan debat bahasa Inggris sehingga mereka harus berjuang melawan glossophobia.

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Terdapat 11 siswa yang mengikuti pelatihan debat bahasa Inggris di SMAN 1 Kelumpang Hilir yang dijadikan sampel. Data dianalisis menggunakan teori Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga langkah utama yaitu display data, reduksi data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa debat bahasa Inggris memiliki gejala fisik dan psikologis glossophobia. Perasaan gemetar, gagap, detak jantung meningkat, gugup, sering berkeringat, tangan terasa dingin, pusing, dan mual merupakan gejala fisik yang dialami para mahasiswa. Sementara itu, gejala psikologis yang mereka alami adalah rasa malu, cemas, dan menghindar. Selain itu, trauma dan pemikiran negatif terhadap diri sendiri seperti takut melakukan kesalahan dan menerima respon negatif dari audiens ketika berbicara bahasa Inggris menjadi faktor yang menyebabkan mahasiswa memiliki glossophobia.